

**STUDI TIPE RUMAH GADANG DAN PENEMPATAN MOTIF UKIR
PADA KAWASAN SARIBU RUMAH GADANG DI NAGARI KOTO BARU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



**DOSI YULINA FITRI
1106071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

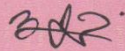
**STUDI TIPE RUMAH GADANG DAN PENEMPATAN MOTIF UKIR
PADA KAWASAN SARIBU RUMAH GADANG DI NAGARI KOTO BARU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama	: Dosi Yulina Fitri
NIM/BP	: 1106071/2011
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 16 Juni 2016

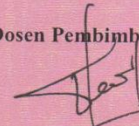
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



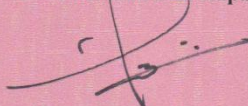
Drs. Efrizal, M. Pd
NIP. 19570601.198203.1.005

Dosen Pembimbing II,



Eliva Febriveni, S.Pd, M. Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

**Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Seni Rupa**



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

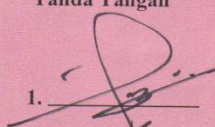
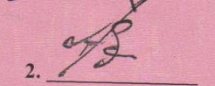
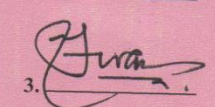
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tipe Rumah Gadang dan Penempatan Motif
Ukir pada Kawasan Saribu Rumah Gadang di
Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan

Nama : Dosi Yulina Fitri
NIM/BP : 1106071/2011
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Juni 2016

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafwan, M. Si NIP. 19570101.198103.1.010	1. 
2. Sekretaris	: Yofita Sandra, S.Pd, M. Pd NIP. 19790712.200501.2.004	2. 
3. Anggota	: Drs. Irwan, M. Sn NIP. 19620709.199103.1.003	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/~~Karya Akhir~~* dengan Studi Tipe *rumah gadang* dan Penempatan Motif Ukir pada *Kawasan Saribu Rumah Gadang* Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016
Saya yang menyatakan,



Dosi Yulina Fitri
Nim: 1106071

ABSTRAK

Dosi Yulina Fitri, 2016 : Studi Tentang Tipe dan Penempatan Motif Ukiran pada Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan, Jurusan Seni Rupa FBS UNP.

Penelitian ini didasari oleh kurangnya pengetahuan, perhatian dan informasi masyarakat khususnya di Solok Selatan mengenai tipe *rumah gadang* dan penempatan motif ukiran pada *rumah gadang gonjong anam baanjuang* dan *rumah gadang gonjong tujuh*. Tujuan penelitian ini ialah untuk: Mendeskripsikan 1) tipe *rumah gadang* 2) penempatan motif ukiran 3) perbedaan penempatan motif ukiran di *rumah gadang gonjong anam baanjuang* dan *rumah gadang gonjong tujuh*. Teori yang digunakan adalah teori tentang budaya, *rumah gadang*, tipe *rumah gadang*, ukiran, tradisi dan penempatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi Penelitian di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Subjek penelitian adalah informan yang mengerti tentang objek penelitian. Sumber data berupa data catatan tertulis, rekaman gambar, dan studi kepustakaan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan sumber data primer diperoleh langsung dari penuturan informan sedangkan data sekunder buku-buku dan studi kepustakaan, data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe *rumah gadang* yang ada di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* adalah *rumah gadang gonjong anam serambi*, *rumah gadang gonjong tujuh*, *rumah gadang gonjong ampek sibak baju*, *rumah gadang gonjong delapan baanjuang*, *rumah gadang gonjong limo*, *rumah gadang gonjong limo serambi*, *rumah gadang gonjong delapan*. Nama motif ukiran yang ada pada *rumah gadang gonjong anam serambi* yaitu *aka cino tengah duo gagang*, *aka cino sagagang*, *salimpat*, *kaluak paku*, *itiak pulang patang*, *sikambang manih*, *carano kanso*, *pucuak rabuang*, *kipeh cino*. Sedangkan penempatan motif ukiran pada *rumah gadang gonjong tujuh* adalah *aka cino sagagang*, *aka cino tengah duo gagang*, *itiak pulang patang*, *sikambang manih*, *tirai bungo kunyik*, *bungo tanjuang*, dan *saik galamai*. Penempatan ukiran ini berada pada bagian: *papan banyak*, *papan sabalik*, *papan galuang*, *papan sakapiang*, *jendela*, *serambi*, *les plank*, *singok*, dan *pereng*.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, dan salawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: *''Studi Tentang Tipe Rumah Gadang Dan Penempatan Motif Ukir Kawasan Saribu Rumah Gadang Kabupaten Solok Selatan''* atasbimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril/materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
2. Bapak Drs. Syafwan, M.SI. Selaku Ketua Jurusan dan Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP
3. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP
4. Bapak Drs. Efrizal, M.Pd. Selaku Pembimbing I
5. Ibu Eliya Febriyeni, S.Pd, M.Sn Selaku Pembimbing II
6. BapakDrs. Abd. Hafiz, M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik (PA).
7. Bapak Drs. Syafwan, M.SI. Selaku Penguji
8. IbuYofita Sandra, S.Pd., M.Pd. Selaku Penguji
9. Bapak Drs. Irwan, M.Sn. Selaku Penguji
10. Bapak Drs. Medi Agus Selaku Koordinator Tugas Akhir/Skripsi yang telah Membantu Terlaksananya Ujian Komprehensif
11. Bapak, Ibu dosen Jurusan Seni Rupa

12. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang telah membantu dalam melakukan penelitian

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT, Amin.

Padang, 27 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	ii
SURAT KEASLIAN NASKAH.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 7
A. Landasan Teori	7
1. Konsep Kebudayaan	7
2. Kebudayaan Minangkabau	8
3. Tipe <i>Rumah Gadang</i>	9
4. Tradisi	22
5. Penempatan	23
6. Motif	26
7. Ukiran	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Sumber Data	33
E. Proses Pengumpulan Data	35

1. Observasi	35
2. Teknik Wawancara	35
3. Dokumentasi	37
F. Analisis Data	37
1. Pungumpulan Data.....	38
2. Reduksi Data	38
3. Display Data atau Penyajian Data	39
4. Penarikan Kesimpulan	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	39
H. Tahap-tahap Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Temuan Umum	41
2. Temuan Khusus	48
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR RUJUKAN.....	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penempatan Motif Ukiran <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	87
2. Penempatan Motif Ukiran Pada <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	94
3. Penempatan Motif Ukiran <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi Dan Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Rumah Gadang Gajah Maharam</i>	11
2. <i>Rumah Gadang Gonjong Ampek Sibak Baju</i>	12
3. <i>Rumah Gadang Gonjong Serambi</i>	13
4. <i>Rumah Gadang Bagonjong Limo Baanjuang</i>	14
5. <i>Rumah Gadang Bagonjong Tujuh Baanjuang</i>	14
6. <i>Rumah Gadang Surambi Papek Bagonjong Ampek</i>	15
7. <i>Rumah Gadang Gonjong Labiah dari Anam</i>	16
8. <i>Rumah Gadang Batingkek</i>	17
9. <i>Rumah Gadang Surambi Papek Batingkok</i>	17
10. <i>Rumah Gadang Gonjong Limo Serambi</i>	18
11. <i>Rumah Gadang Gonjong Limo</i>	19
12. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Batingkek</i>	20
13. <i>Rumah Gadang Tungkuhih Nasi</i>	21
14. Lokasi Penempatan Ukiran....	25
15. Nama-nama bagian <i>Rumah Gadang</i>	26
16. Kerangka Konseptual	30
17. Peta Kabupaten Solok Selatan	33
18. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	49
19. <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	51
20. <i>Rumah Gadang Gonjong Ampek Sibak Baju</i>	52
21. <i>Rumah Gadang Gonjong Delapan Baanjuang</i>	53
22. <i>Rumah Gadang Gonjong Limo</i>	54
23. <i>Rumah Gadang Gonjong Limo Serambi</i>	55
24. <i>Rumah Gadang Gonjong Delapan</i>	56

25. <i>Rumah Gadang gonjong Anam Serambi</i>	57
26. <i>Nama-nama Bagian Rumah Gadang</i>	58
27. <i>Nama-nama Bagian Rumah Gadang</i>	58
28. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	59
29. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	59
30. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	60
31. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	61
32. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	62
33. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	62
34. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	63
35. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	63
36. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	64
37. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	65
38. <i>Rumah Gadang Gonjong Anam Serambi</i>	66
39. <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	66
40. <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	67
41. <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	67
42. <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	68
43. <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	69
44. <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	69
45. <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	70
46. <i>Rumah Gadang Gonjong Tujuh</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas.....	103
2. Surat Izin Penelitian dari FBS UNP	104
3. Surat Izin Penelitian dari BUDPARPORA.....	105
4. Surat Keterangan Penelitian dari Wali Nagari	106
5. Surat Keterangan Penelitian BUDPARPORA	107
6. Hasil Wawancara	108
7. Daftar Informan	114
8. Dokumentasi	118
9. Kegiatan Konsultasi	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki suku dan kebudayaan yang menghasilkan karya seni yang beragam, keanekaragaman karya seni yang terdapat di masing-masing daerah, menjadikan suatu kekayaan budaya yang tak ternilai harganya. Kekayaan budaya dan karya seni merupakan warisan nenek moyang yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Wujud dari kebudayaan dapat berupa ide-ide, perilaku, dan karya. Salah satunya adalah kebudayaan Minangkabau.

Kebudayaan Minangkabau merupakan salah satu yang masih bertahan dari banyaknya kebudayaan yang mulai ditinggalkan, serta yang masih berpegang teguh pada adat istiadat. Di satu pihak manusia adalah pencipta kebudayaan, di pihak lain kebudayaan yang membentuk manusia sesuai dengan lingkungannya. Dengan demikian, terjalin hubungan timbal balik yang sangat erat antara manusia dan kebudayaan.

Kebudayaan Minangkabau yang beragam memiliki ciri khas tersendiri seperti dalam hal mewarisi garis keturunan ibu atau yang lebih dikenal dengan sistem kekerabatan Matrilineal. Masyarakat Minangkabau menganut falsafah *Alam Takambang Jadi Guru*, yang dimaksud adalah alam terbentang luas dapat dijadikan pedoman dan proses pembelajaran setiap orang. Pada setiap daerah di Minangkabau baik pada bidang seni dan kebudayaan, bagian kebudayaan Minangkabau berupa seni teater yaitu randai, sedangkan seni musik berupa

saluang dan dendang, songket beserta motifnya, seni rupa berupa *rumah gadang* dan ukiran

Rumah gadang merupakan lambang *cahayo nagari* diartikan sebagai semarak sebuah nagari. Masyarakat Minangkabau menganggap penting *rumah gadang*, yaitu sebagai tempat tinggal, tempat bermusyawarah, tempat upacara dan sebagai perwujudan nilai-nilai budaya Minangkabau. Selanjutnya, juga merupakan identitas suatu suku yang dipimpin oleh seorang penghulu adat. Oleh karena itu, suku merupakan dasar peninjauan terhadap tipe *rumah gadang* sebagai rumah adat berkaitan dengan dasar falsafah dan kehidupan masyarakat Minangkabau.

Masyarakat Minangkabau mempunyai suku yang berbeda maka berbeda pula *rumah gadang* yang dimiliki oleh suku tersebut. Maka dari itu, masyarakat menganggap penting tipe *rumah gadang* karena berkaitan dengan suku yang dianut oleh pemilik *rumah gadang*. Sehingga *rumah gadang* mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri. Pada dasarnya *rumah gadang* yang ada di Minangkabau ada dua. Pertama menganut sistem *Kelurahan Bodi Chaniago* yang mempunyai ciri salah satunya adalah lantai rumah yang rata. Kedua adalah sistem *Kelurahan Koto Piliang* yang bercirikan kedua ujung rumah lantainya ditinggikan (*baanjung*) dan ukiran yang menghiasi pada bagian-bagian *rumah gadang* yang merupakan bagian penting dari sebuah *rumah gadang*.

Ukiran yang ada di *rumah gadang* erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat Minangkabau karena melambangkan nilai-nilai yang menjadi

pedoman dalam masyarakat. Penciptaan ukiran Minangkabau bersumber pada alam fauna, alam flora dan geometris yang menjadi prinsip motif ukir Minangkabau. Ukiran yang dibuat dimulai dari penyederhanaan bentuk alam kemudian menjadi bentuk ukiran dan penempatan ukiran merupakan salah satu bagian terpenting di *rumah gadang*.

Penempatan motif ukiran disesuaikan dengan tempat yang tepat. Selain dapat memperindah setiap ukiran, memiliki arti kiasan halus sebagai perlambangan dari tata cara atau adat sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penempatan ukiran ditempatkan pada tiang-tiang dan dinding pintu *rumah gadang*. Selanjutnya *rumah gadang* ada yang berukir dan tidak berukir. Ukiran tersebut bermacam-macam bentuknya yang terbagi dari dua bidang yaitu untuk ukiran bidang kecil dan ukiran bidang besar seperti yang ada di *kawasan saribu rumah gadang*.

Kawasan saribu rumah gadang terletak di kenagarian Koto Baru Kabupaten Solok Selatan, Propinsi Sumatera Barat. Di *kawasan saribu rumah gadang* terdapat banyak *rumah gadang* yang merupakan ciri khas tersendiri dan merupakan salah satu pembeda dari tempat lain, yang punya dua atau tiga tipe *rumah gadang*.

Masyarakat dan generasi muda seharusnya mengetahui tipe dan penempatan motif ukir di *Kawasan Saribu Rumah Gadang* hal ini dikarenakan generasi muda dapat mempertahankan dan menjelaskan kebudayaan kepada masyarakat pendukung, sebagai upaya pelestarian kebudayaan.

Pada saat ini hanya beberapa tokoh masyarakat dan warga yang memahami tipe dan penempatan motif ukiran yang ada di *rumah gadang*. Hal ini dikarenakan masyarakat hanya menjadikan *rumah gadang* sebagai status sosial tanpa pemahaman yang mendalam dari tipe dan ukiran tersebut. Sehingga hal ini sangat memprihatinkan karena masyarakat dapat kehilangan kebudayaannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 Oktober 2015 di *kawasan saribu rumah gadang*, ada perbedaan tipe, penempatan ukir dan terungkap bahwa beberapa masyarakat belum mengetahui tipe dan penempatan ukiran yang terdapat pada *rumah gadang*. Masyarakat memandang tipe dan penempatan ukir *rumah gadang* sebagai hiasan saja. Sehingga, kondisi tersebut dapat memicu budaya ini akan hilang begitu saja, jika tidak ada upaya kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk melestarikannya

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengkaji dan mendeskripsikan tentang tipe dan penempatan motif ukir *kawasan saribu rumah gadang*. Hal ini sebagai upaya penyadaran masyarakat atas kebudayaan yang ada dengan penelitian yang berjudul : **“Studi Tipe Rumah Gadang dan Penempatan Motif Ukir pada Kawasan Saribu Rumah Gadang di Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan”**.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa saja tipe *rumah gadang* pada *kawasan saribu rumah gadang* Kabupaten Solok Selatan ?
2. Bagaimana penempatan motif ukir pada *rumah gadang* *kawasan saribu rumah gadang* Kabupaten Solok Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan tentang:

1. Tipe *rumah gadang* pada *kawasan saribu rumah gadang* Kabupaten Solok Selatan.
2. Penempatan Motif ukir pada *Kawasan Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Untuk memperluas ilmu, khususnya tentang tipe dan penempatan motif ukir pada *kawasan saribu rumah gadang*, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Secara Praktis

Kegunaan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada:

- a. Bagi Masyarakat Solok Selatan

Supaya masyarakat lebih banyak mengenal tipe dan penempatan motif ukir pada *kawasan saribu rumah gadang*.

b. Bagi Jurusan Seni Rupa

Dapat memperkaya pengetahuan, khususnya tentang tipe *rumah gadang* dan penempatan motif ukir pada *kawasan saribu rumah gadang*.

c. Bagi Penulis

Sebagai wadah dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya.